



EDUKASI HIGIENE PERSONAL PENJAMAH MAKANAN DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN KELOMPOK USAHA WANITA TANI DI DESA MEKARBUANA KAB. KARAWANG

Oleh

Putri Ronitawati¹, Intan Dwi Asmarani², Vitria Melani³, Elistia⁴, Siti Badriyah⁵, Septia Rosdyaningrum⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Esa Unggul

Email: ¹putri.ronitawati@esaunggul.ac.id, ²intandranis@gmail.com,

³vitria@esaunggul.ac.id, ⁴elistia@esaunggul.ac.id, ⁵sbadriyah986@gmail.com,

⁶septiarosdyaningrum@gmail.com

Article History:

Received: 11-01-2022

Revised: 02-02-2022

Accepted: 21-02-2022

Keywords:

Higiene Personal, Kelompok Usaha, Penjamah

Abstract: *A women's farmer business group in Mekarbuana village, Kab. Karawang, is participating in this community service activity. In order to boost the abilities of women farmer business groups in Mekarbuana village, this project intends to provide instruction about personal cleanliness for food handlers. Women farming business groups in Mekarbuana village have limited knowledge of hygiene and food safety. As a result, women farming business groups in Mekarbuana village need to be educated on the importance of personal hygiene and food safety in food processing so that they can broaden their knowledge of food hygiene and safety and ensure that consumers feel safe when eating the resulting food. The lecture method is being used to deliver the education. It was determined from the results of this activity that knowledge increased after being educated, so it was suggested that the activity be carried out by health workers and continued with constant monitoring or observation.*

PENDAHULUAN

Kelompok usaha wanita tani di desa Mekarbuana bermata pencaharian dengan membuka usaha sendiri. Mereka mengolah pisang menjadi kripi pisang dikarenakan di daerah ini memiliki pangan lokal yang melimpah ruah, pisang dimanfaatkan oleh penduduk sekitar untuk meningkatkan ekonomi di desa Mekarbuana. Tetapi yang menjadi masalah adalah mereka masih belum menerapkan keamanan makanan terutama higiene personal. Misalnya ketika merendam pisang menggunakan air mentah ini beresiko kontaminasi secara langsung. Apalagi pada saat masa pandemi seperti ini keamanan pangan sangat penting terutama dalam kebersihan diri agar pangan yang dihasilkan layak dan aman untuk dikonsumsi karena pengolahan makanan yang tidak bersih akan sangat berpengaruh pada kesehatan manusia sehingga memperhatikan keamanan pangan pada saat pengolahan makanan perlu diperhatikan. Kunci keamanan pangan ialah memisahkan bahan makanan



yang masak dan mentah, masakan harus matang, menjaga suhu makanan, menggunakan bahan baku dan air yang bersih serta penting untuk menjaga kebersihan terutama dalam hygiene personal. Upaya untuk mengendalikan faktor risiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan, baik yang berasal dari bahan makanan, orang, tempat, dan peralatan agar aman dikonsumsi merupakan pengertian dari hygiene sanitasi (Kemenkes RI, 2011). Menurut Fatmawati, dkk. (2013), penyelenggaraan makanan yang menerapkan hygiene dan sanitasi sesuai ketentuan yang berlaku merupakan salah satu prinsip dasar penyelenggaraan makanan. Penjamah makanan merupakan peranan penting dalam mengolah makanan, beberapa prosedur penting bagi penjamah makanan, yaitu cuci tangan sebelum dan sesudah memegang bahan makanan, memakai alat pelindung diri yang lengkap dan kesehatan serta kebersihan diri. Pada saat pengolahan makanan penting untuk memperhatikan kebersihan diri dimulai dari diri sendiri diantaranya yaitu dengan cara menjaga kebersihan gigi, rambut, mata, hidung, kulit, kuku dan mulut (Sulastri, 2018). Untuk menerapkan personal hygiene bisa didukung dengan memiliki pengetahuan yang baik karena semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin besar peluangnya untuk menerapkan personal hygiene. Faktor lain selain pengetahuan yang mendukung penerapan personal hygiene adalah persepsi seseorang terhadap personal hygiene itu sendiri (Amanina et al., 2021). Begitu pula sebaliknya semakin rendah pengetahuan seseorang maka semakin kecil kemungkinan untuk menerapkan personal hygiene pada makanan. Maka dari itu hal seperti ini tidak boleh menghalangi keamanan pangan bagi kelompok usaha wanita tani dalam mengolah makanan, dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai pengetahuan tentang pentingnya hygiene personal agar mereka makin memahami bahwasanya berbisnis tidak hanya menjual pangan saja, tapi ada aturan yang perlu diikuti agar pangan yang dihasilkan aman dikonsumsi dan melalui kegiatan pengabdian ini juga diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan hygiene personal penjamah makanan dalam rangka pemberdayaan keterampilan kelompok usaha wanita tani di desa Mekarbuana Kabupaten Karawang.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara semi daring. Para kelompok usaha wanita tani berada di salah satu rumah warga di Desa Mekarbuana dan beberapa dari kami memberikan edukasi melalui *zoom*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2021. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah tentang pentingnya keamanan pangan yang diolah terutama hygiene personal yang penting untuk diterapkan setiap harinya. Media yang digunakan berupa *powerpoint* dan *leaflet*. Adapun peralatan dan bahan yang digunakan yaitu berupa laptop beserta proyektor untuk melakukan *zoom*. Langkah pelaksanaan kegiatan antara lain:

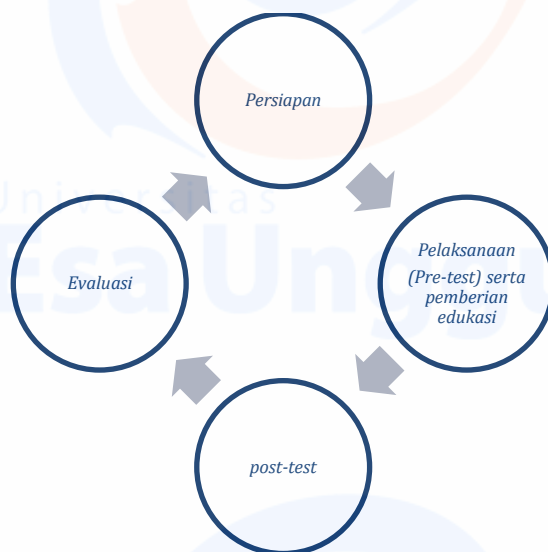
1. Tahap persiapan, pada tahap ini kami melakukan koordinasi masyarakat setempat serta meminta izin kepada para tokoh yang terlibat untuk penyusunan jadwal kegiatan, lokasi kegiatan, serta peserta kegiatan. Dengan ini diharapkan dapat memilih lokasi, hari, dan jam yang tepat untuk melaksanakan kegiatan sehingga pemberian materi bisa maksimal dan tepat sasaran. Selain itu, kami mempersiapkan materi yang akan ditampilkan pada sesi ceramah, persiapan pembicara, materi print out yang akan dibagikan kepada para peserta, serta

- persiapan peralatan dan persiapan pendukung seperti daftar hadir peserta, konsumsi, *back drop* dan lain-lain.
2. Tahap pelaksanaan, alur kegiatan ini dimulai dengan melakukan *pre test* mengenai pengetahuan higiene personal lalu melanjutkan dengan ceramah tentang pentingnya keamanan pangan serta higiene personal pada penjamah makanan menggunakan media *leaflet* serta penjelasan melalui media *powerpoint* yang dilakukan melalui *zoom*. Lama sesi ceramah kurang lebih 30 menit disusul dengan tanya jawab dan diakhiri dengan *post test*.



Gambar 1. Media Leaflet Yang Diberikan

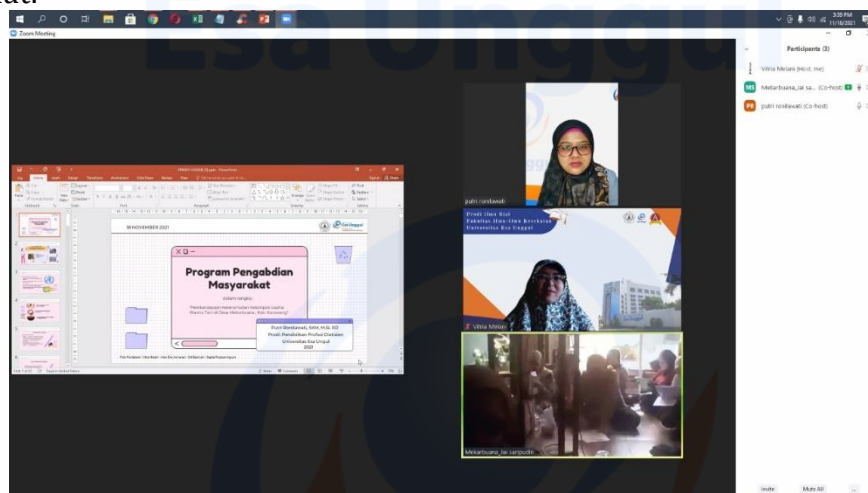
3. Tahap evaluasi, dilakukan melalui respon para peserta setelah pemberian materi ceramah dan juga hasil dari *pre test* dan *post test*.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Mekarbuana, dengan sasaran kelompok usaha wanita tani yang berjumlah 9 orang. Kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan. Pada tahap ini dilakukan koordinasi yang membahas tentang peserta, lokasi pengabdian, dan waktu pelaksanaan serta hal-hal yang perlu disiapkan (termasuk bahan/ materi yang diperlukan). Setelah itu, tim pengabdian mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan seperti media edukasi meliputi *leaflet* dan *powerpoint* yang akan digunakan pada saat pemberian edukasi melalui metode ceramah, serta hal lain yang diperlukan. Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan metode ceramah menggunakan media *leaflet* dan *powerpoint*. Kegiatan yang berlangsung dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Pemberian Materi Dengan Metode Ceramah

Lama sesi ceramah kurang lebih 30 menit disusul dengan tanya jawab dan diakhiri dengan *post test* serta tahap evaluasi dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya tanya jawab tentang

materi edukasi yang diberikan. Hasil dari kegiatan yang dicapai mengacu pada indikator keberhasilan dari hasil *pre test* dan *post test* melalui kuisioner pengetahuan pada kelompok usaha wanita tani di desa Mekarbuana menggunakan *alternative Wilcoxon* didapatkan nilai signifikansi 0,020 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh pengetahuan pada kelompok usaha wanita tani di desa Mekarbuana. Evaluasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta mampu memahami materi yang telah disampaikan, dan dari beberapa pertanyaan yang diajukan dalam *post test*, dan hasil dari kegiatan ini peserta mampu memberikan jawaban yang tepat dibandingkan dengan hasil *pre test* yang telah diberikan sehingga terlihat ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi dibandingkan dengan sebelum diberikan edukasi. Berikut foto kegiatan telampir pada gambar berikut :



Gambar 4. Kelompok Usaha Wanita Tani Yang Menghadiri Kegiatan

Dengan adanya kegiatan ini bisa menambah wawasan serta pengetahuan bagi kelompok usaha wanita tani tentang pentingnya menerapkan hygiene serta keamanan pangan pada produk kripik pisang yang mereka jual. Apabila hal ini terus dilakukan maka produk yang mereka hasilkan akan sangat aman untuk dikonsumsi serta menjadi pertimbangan bagi konsumen ketika membeli.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok usaha wanita tani ini sebagai upaya peningkatan pengetahuan hygiene personal berupa kegiatan edukasi, di desa Mekarbuana Kab. Karawang secara langsung terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan antusiasme pada saat edukasi dengan merespon dan bertanya pada saat diskusi terkait materi yang sudah selesai diberikan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran masyarakat pada kelompok usaha wanita tani, maka kegiatan edukasi seperti ini sebaiknya tetap dilakukan oleh petugas kesehatan dan dilanjutkan dengan pemantauan atau observasi yang berkelanjutan.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Amanina, R. A., Nurjazuli, N., & Setiani, O. "Analisis Tingkat Pengetahuan terhadap Personal Higienedalam Pencegahan Covid-19 di RW II Desa Kedusan Kecamatan Wirosari Kabupaten Groboga". Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 9 No 3, (2021), 426-432.
- [2] Fatmawati, S. Rosidi, A. Hendarsari, E. "Perilaku higiene pengolah makanan berdasarkan Pengetahuan tentang higiene mengolah makanan dalam Penyelenggaraan makanan di pusat pendidikan dan latihan Olahraga pelajar jawa tengah". Jurnal Pangan dan Gizi Vol. 4 No. 8 (2013), 45-52.
- [3] Permenkes RI, No 1096. *Higiene Sanitasi Jasaboga*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, December (2011).
- [4] Sulastri, S. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap dan Perilaku dalam Memelihara Personal Higiene Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Payung". Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, Vol 6 No 1, (2018), 92-101.